

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena dari sesuatu yang terjadi, baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian.<sup>76</sup> Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan sumber data dan informasi.

Teknik yang digunakan adalah deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan arisan kurban di desa lok bangkai dan motif-motif yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Dalam hal ini, proses penelitian di dasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

---

<sup>76</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi:CV Jejak, 2017), 44.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jl.KH. A Riduan, Desa Lok Bangkai, Rt. 01 dan 02, Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, alasan memilih lokasi ini dikarenakan saat peneliti melakukan penjajakan awal atau observasi saat hari raya idul adha tahun 2022 dan 2023, di desa ini di temukan fenomena yang peneliti akhirnya jadikan objek penelitian.

## C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian yang terdapat dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu seseorang yang sesuai dengan kategori keinginan peneliti sehingga dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan peneliti.<sup>77</sup> Adapun pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan 2 metode, yaitu *porpusive* dan *snowball sampling*.

*Purposive sampling* adalah metode awal yang digunakan dalam tahap pengambilan sampel penelitian ini. Peneliti memilih panitia pengumpul kurban, dalam hal ini ketua dan wakil ketua, yang dianggap sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan untuk wawancara. Setelah menggunakan Purposive Sampling, peneliti beralih ke langkah *Snowball Sampling*, meminta saran informan pertama tentang informan *kredibel* berikutnya yang paling cocok untuk menanggapi pertanyaan penelitian. Tahap bola salju berlanjut hingga informan keenam untuk anggota dan informan keenam untuk non-anggota, karena data wawancara dianggap telah memenuhi persyaratan penelitian.

---

<sup>77</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. (Yogyakarta: Andi Offset 2018), 19.

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data penelitian agar penelitian lebih terarah.<sup>78</sup> Objek dalam penelitian ini, pelaksanaan kurban dengan sistem arisan dan motif-motif yang mempengaruhi ikut serta dan tidaknya masyarakat pada pelaksanaan kurban di desa Lok Bangkai.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini, ialah :

##### **1. Data**

Fakta yang dikumpulkan selama penelitian dicatat sebagai data. Informasi itu sendiri adalah hasil dari pengolahan data yang dilakukan untuk alasan tertentu.<sup>79</sup>

Data penelitian dapat diperoleh baik melalui *instrument* wawancara dan dokumentasi. Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok (primer) adalah data yang langsung berasal dari sumber asli atau pertama. Data pokok dalam hal ini meliputi :

- 1) Pelaksanaan kurban dengan sistem arisan di desa Lok Bankai Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

---

<sup>78</sup> J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, (Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta, 2019), 21.

<sup>79</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Press, 2021), 116–117.

- 2) Motif yang mempengaruhi masyarakat desa Lok Bangkai Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara ikut dalam arisan kurban.
- 3) Motif yang mempengaruhi masyarakat desa Lok Bangkai Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak ikut dalam arisan kurban.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang di maksud meliputi:

- 1) Profil desa Lok Bangkai
- 2) Jumlah masyarakat desa Lok Bangkai
- 3) Tingkat pekerjaan masyarakat desa Lok bangkai

#### **2. Sumber Data**

Data-data untuk keperluan penelitian diperoleh dari beberapa sumber data sebagai berikut

- a. Informan utama ketua panitia kurban, wakil ketua panitia kurban, 5 anggota arisan dan 6 non anggota arisan.
- b. Informan tambahan, staff kantor desa lok bangkai, dan siapapun yang memberikan informasi tambahan untuk membantu penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan arsip yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan peneliti di desa lok bangkai.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Untuk itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah diskusi terencana antara dua orang: orang yang diwawancarai, yang menjawab pertanyaan wawancara, dan pewawancara, yang bertindak sebagai pelamar atau penanya. Wawancara adalah prosedur tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih saling berhadapan. Mereka dapat dianggap sebagai pendekatan pengumpulan data dengan percakapan yang berfokus pada masalah atau masalah tertentu yang akan diperiksa.

Wawancara dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara seorang diri. Metode wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan untuk mewawancarai ketua kurban, wakil ketua, anggota arisan dan non anggota arisan. Dalam hal ini peneliti akan berdialog langsung dengan informan untuk mencari serta menggali data yang berhubungan dengan tahapan pelaksanaan arisan kurban seperti proses pendataan, pembayaran arisan, pembelian hewan kurban, pengudian anggota dan pembagian daging kurban serta motif-motif yang mempengaruhi masyarakat setempat ikut serta dan tidaknya dalam program arisan kurban. Adapun media yang akan peneliti gunakan ialah; buku, pulpen, rekaman suara dan foto menggunakan hp realme 5.

## 2. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui dokumentasi menghasilkan catatan signifikan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari, memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, komprehensif, dan tidak bergantung pada perkiraan.<sup>80</sup>

Dokumentasi dalam ini berupa data data tentang sejarah desa lok bangkai, letak geografis, jumlah penduduk desa lok bangkai, dan pekerjaan masyarakat. Semua itu akan peneliti dapatkan dari kantor desa lok bangkai. Adapun yang menjadi mediana nya ialah Hp Realme 5.

**Tabel 3.1 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok : a. Pelaksanaan sistem arisan Kurban di desa Lok Bangkai 1) Pendataan 2) Pembayaran Arisan 3) Pembelian hewan kurban 4) Pengundian anggota 5) Pembagian daging kurban	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua panitia Kurban</li> <li>• Wakil Ketua panitia Kurban</li> <li>• Anggota arisan</li> </ul>	Wawancara, Dokumentasi Wawancara, Dokumentasi Wawancara
	b. Motif masyarakat desa Lok Bangkai ikut dalam keanggotaan arisan kurban 1) Pemahaman kesunnahan perintah kurban 2) Terjangkau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua panitia kurban</li> <li>• wakil Panitia kurban</li> <li>• Anggota arisan</li> </ul>	Wawancara Wawancara Wawanvara

<sup>80</sup> Zuchri Abdussamad,. *Metode Peneltian Kualitatif* , 158.

	3) Membangun Keakraban		
	c. Motif masyarakat desa lok bangkai tidak ikut dalam keanggotaan arisan kurban 1) Keterbatasan Keuangan 2) Karena Sudah Ikut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua panitia kurban</li> <li>• wakil Panitia kurban</li> <li>• Non Anggota arisan</li> </ul>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2.	Data Penunjang : 1. Profil desa Lok Bangkai 2. Jumlah penduduk desa Lok Bangkai 3. Pekerjaan Masyarakat desa lok bangkai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Kantor Desa Lok Bangkai</li> <li>• Google Maps</li> </ul>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

## F. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain, yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai *human instrument* yang berperan untuk menemukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukannya di lokasi penelitian.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Zuchri Abdussamad,. 83.

Pada penelitian kualitatif penelitalah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara
2. Alat Tulis
3. *Handphone* (mengambil gambar/perekam suara)
4. Dokumen/*literature*

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk sampai pada analisis data, ada beberapa hal yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan dalam meneliti
2. Reduksi data, dilakukan dengan mengolah rangkuman atau kesimpulan dari data yang diperoleh agar mudah dipahami.
3. Penyajian data, dilakukan setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menampilkan datanya agar dapat lebih mudah untuk memahami kondisi yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dialami.
4. Analisis data, analisis *deskriptif kualitatif* digunakan untuk menganalisis data. Hal ini didasarkan pada fakta yang ditemukan dan data yang benar-benar terjadi, artinya bukan hanya data yang terlihat tetapi juga data yang memiliki



makna mengenai penerapan sistem arisan kurban dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan masyarakat dalam mengadakan kumpul kurban. Selanjutnya, dapat ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Press, 2020), 45.